

**KESIAPAN SISWA MEMASUKI PERGURUAN TINGGI SERTA
IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING**
*(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah
Datar)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1)*



Oleh :

AINUL MARDIAH
1200543/2012

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KESIAPAN SISWA MEMASUKI PERGURUAN TINGGI SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

*(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah
Datar)*

Nama : Ainul Mardiah
NIM/BP : 1200543/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nevivarni S., M.S., Kons.

NIP. 19551109 198103 2 003

Pembimbing II



Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.

NIP. 19530324 197602 2 001

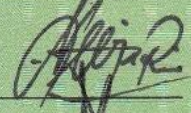
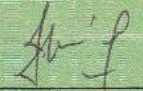
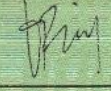
PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi serta
Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling
Nama : Ainul Mardiah
NIM/BP : 1200543/2012
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.	1. 
2. Sekretaris : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	3. 
4. Anggota : Indah Sumawati, S.Pd., M.Pd.	4. 
5. Anggota : Frischa Meivilona Y., S.Pd., M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Ainul Mardiah

ABSTRAK

Judul	Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi dan Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling
Peneliti	Ainul Mardiah
Pembimbing	1. Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. 2. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.

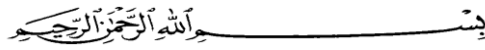
Kesiapan adalah keadaan yang membuat seseorang siap untuk melakukan sesuatu, begitu juga siswa yang akan memasuki perguruan tinggi membutuhkan kesiapan. Namun pada kenyataannya sebagian siswa masih belum memiliki kesiapan untuk memasuki perguruan tinggi. Masih ditemukan siswa yang terganggu kondisi fisiknya, tidak memiliki perlengkapan belajar, masih ada siswa yang memiliki minat dan motivasi yang rendah untuk memasuki perguruan tinggi serta kurangnya perlengkapan dan dana yang dibutuhkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini membuat siswa tidak siap untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi, yang ditinjau dari aspek fisik, mental, serta perlengkapan dan dana yang dibutuhkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *Likert*. Populasi adalah siswa kelas XI SMAN 1 X Koto yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 145 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 106 siswa.

Temuan peneliti mengungkapkan (1) kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi secara keseluruhan berada pada kategori cukup siap, (2) kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi ditinjau dari kondisi fisik pada umumnya berada pada kategori siap, (3) kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi ditinjau dari kondisi mental pada umumnya berada pada kategori siap, (4) kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi ditinjau dari perlengkapan dan dana yang dibutuhkan pada umumnya berada pada kategori kurang siap. Melalui penelitian ini bisa menjadi sebagai dasar penyusunan program pelayanan BK guna mempertahankan dan lebih meningkatkan kesiapan siswa untuk memasuki perguruan tinggi. Diharapkan kepada guru BK dapat memberikan layanan informasi dan layanan penguasaan konten tentang perguruan tinggi, manajemen waktu, cara memperoleh beasiswa dan cara meningkatkan minat dan motivasi untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.

Kata kunci: Kesiapan, Perguruan Tinggi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar)”.

Peneliti menyadari sepenuhnya sebagai insan ciptaan Allah SWT, yang penuh dengan kekurangan dan kesalahan, maka peneliti sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari segala bentuk bantuan secara moril materil oleh pihak-pihak yang tulus dan ikhlas telah membantu peneliti guna mendekati tingkat kesempurnaan tulisan ini, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku dosen penasehat akademik (PA) sekaligus sebagai Pembimbing I yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., sebagai Pembimbing II yang dengan penuh ketulusan dan kesabaran telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan semangat dan motivasi.
3. Bapak Afrizal Sano, M.Pd., Kons., Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Frischa Meivilona Yendi, S.Pd., M.Pd., Kons., selaku penimbang instrumen dan penguji skripsi yang telah memberikan saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons., selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi.
5. Bapak Drs. Erlamsyah., M.Pd., Kons., selaku ketua laboratorium Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian skripsi.
7. Bapak Buralis, S.Pd., dan Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
8. Bapak Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua tercinta Ayahanda Yusmar dan Ibunda Zahara serta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah banyak memberikan doa dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling khususnya angkatan 2012 yang senantiasa memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala kebaikan hati dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan dan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penelitimengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Ainul Mardiah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Asumsi.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kesiapan	9
1. Pengertian Kesiapan	9
2. Prinsip-prinsip Kesiapan	10
3. Aspek-aspek Kesiapan.....	11
4. Upaya Meningkatkan Kesiapan.....	17
B. Perguruan Tinggi.....	19
1. Pengertian Perguruan Tinggi	19
2. Tujuan Pendidikan di Perguruan Tinggi.....	20
3. Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi	21
4. Persyaratan untuk Masuk Perguruan Tinggi	22
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	23
D. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Jenis dan Sumber Data	33
D. Defenisi Operasional	33
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Pengolahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
C. Implikasi Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi	58
D. Keterbatasan Penelitian	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

KEPUSTAKAAN	64
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel	33
3. Skor Alternatif Jawaban	35
4. Kisi-kisi Instrumen	36
5. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian	38
6. Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi	40
7. Kesiapan Fisik Siswa Memasuki Perguruan Tinggi	41
8. Kesiapan Fisik Siswa Berdasarkan Indikator	42
9. Kesiapan Fisik Siswa Berdasarkan Item	43
10. Kesiapan Mental Siswa Memasuki Perguruan Tinggi	45
11. Kesiapan Mental Berdasarkan Indikator	45
12. Kesiapan Mental Berdasarkan Item	47
13. Kesiapan Perlengkapan dan Dana Memasuki Perguruan Tinggi	49
14. Kesiapan Perlengkapan dan Dana Berdasarkan Indikator	50
15. Kesiapan Perlengkapan dan Dana Berdasarkan Item	51

GAMBAR

Gambar	Halaman
Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	69
2. Instrumen Penelitian	71
3. Hasil Uji Validitas Instrumen	77
4. Tabulasi Hasil Pengolahan Data	83
5. Surat Izin Penelitian	120
6. Surat Balasan Penelitian	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesiapan merupakan respon seseorang terhadap suatu kondisi yang membuat seseorang siap untuk melakukan sesuatu. Pada dasarnya dengan adanya kesiapan apapun yang akan dikerjakan dapat diselesaikan dengan lancar. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan. Kesiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Kesiapan atau *readiness* menurut James Drever (dalam Slameto, 2010:59) adalah *preparedness to respond of a react*. Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Pada dasarnya setiap orang memerlukan kesiapan untuk melakukan sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Dalyono (2001:165) seseorang baru dapat belajar tentang sesuatu apabila dalam dirinya sudah terdapat *readiness* atau kesiapan untuk mempelajari sesuatu. Hal ini juga termasuk bagi siswa yang akan menamatkan pendidikannya seperti siswa SMA. Bagi siswa SMA kesiapan ini merupakan hal penting, terutama yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah. Perguruan tinggi menurut (PP No. 17 Tahun 2010 Pasal 84) diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Memilih perguruan tinggi yang tepat merupakan sebuah keputusan penting bagi setiap siswa karena akan menentukan masa depan dan karir mereka.

Idealnya siswa yang akan memasuki perguruan tinggi tentunya telah memiliki kesiapan, baik dari aspek kesiapan fisik, psikis dan perlengkapan/dana. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, Kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, kesiapan perlengkapan/dana adalah tersedianya perlengkapan dan dana yang dibutuhkan untuk memasuki perguruan tinggi. Siti Khotijah (2015) mengemukakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk memasuki perguruan tinggi yang akan mempengaruhi kesiapan siswa seperti mental, keyakinan, biaya serta syarat dan administrasi perguruan tinggi yang akan dimasuki.

Namun faktanya masih banyak siswa yang tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi, seperti yang dikemukakan Kunto Wibisono (2010) sebanyak 62% pelajar dari Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi karena berasal dari kalangan keluarga tidak mampu. Mereka tidak melanjutkan ke perguruan tinggi karena faktor ekonomi. Untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memerlukan biaya yang cukup besar, sementara kondisi keuangan keluarga tidak mendukung anaknya untuk sekolah lebih tinggi.

Santrock (2003:264) mengemukakan “hampir dari setengah dari jumlah calon siswa di perguruan tinggi yang diteliti mengatakan bahwa usaha untuk memilih perguruan tinggi merupakan hal yang membingungkan karena tidak adanya dasar yang jelas untuk membuat keputusan”. Banyak siswa senior di sekolah lanjutan tingkat atas memilih perguruan tinggi dengan menutup mata. Ketika memasuki kuliah mereka menjadi merasa tidak puas dengan pilihannya sehingga memutuskan untuk pindah tempat kuliah ataupun berhenti kuliah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman tentang bakat minat dan kemampuan tentang dirinya sehingga ia memilih jurusan dengan ikut-ikutan teman atau paksaan dari orangtua.

Bimbingan dan konseling adalah salah satu wadah yang sangat dibutuhkan di sekolah. Sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prayitno dan Erman Amti (2009:114) bahwa tujuan umum bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya, sehingga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk memilih sekolah lanjutan seperti perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan tujuan bimbingan dan konseling di atas salah satu upaya yang dapat dilakukan sekolah untuk meningkatkan kesiapan diri siswa memasuki

perguruan tinggi adalah dengan memberikan berbagai layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Retnoni Putri (2015) di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar mengungkapkan bahwa kesiapan peserta didik menghadapi ujian berada pada kategori sedang. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Fery Fauzy (2016) diketahui bahwa kebanyakan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan berada pada kategori cukup siap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswa kelas XI yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 13 Mei 2016 ditemukan adanya siswa yang tidak mengetahui potensi yang ada pada dirinya, tidak mengetahui bakat dan minatnya sendiri, tidak mengetahui informasi tentang perguruan tinggi dan jurusan yang akan ia pilih di perguruan tinggi, belum adanya perencanaan yang jelas, kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga serta kurangnya minat untuk melanjutkan pendidikan karena kondisi ekonomi keluarga yang lemah.

Dari hasil wawancara dengan 7 orang alumni SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar yang peneliti lakukan pada tanggal 26 Agustus 2016, diketahui bahwa ternyata jurusan yang mereka pilih di perguruan tinggi tidak sesuai dengan kemampuan yang ia miliki sehingga mengakibatkan ia kurang bersemangat dalam menjalani perkuliahan, ada yang memilih jurusan tidak sesuai dengan kondisi fisiknya yang lemah sehingga ia kesulitan mengikuti

perkuliahan, seperti mahasiswa yang mengambil jurusan olahraga yang membutuhkan kondisi fisik yang sehat. Ada yang pindah jurusan karena jurusan yang ia pilih tidak sesuai dengan keinginannya. Ada yang memilih jurusan tersebut karena permintaan orangtuanya, ikut-ikutan teman, dan ada juga yang bahkan sampai berhenti kuliah karena jurusan yang ia pilih ternyata tidak sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan wawancara dan hasil penelitian yang dipaparkan sebelumnya, peneliti ingin melihat bagaimana ***“Kesiapan Siswa Memasuki Perguruan Tinggi serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya siswa yang memilih jurusan yang tidak sesuai dengan kondisi fisiknya.
2. Motivasi siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah.
3. Minat siswa melanjutkan pendidikan masih rendah.
4. Adanya siswa yang belum mengetahui bakat dan minatnya.
5. Adanya orangtua yang memaksakan kehendak dalam pengambilan jurusan di perguruan tinggi sehingga siswa merasa tertekan dalam menjalani perkuliahan.
6. Adanya siswa yang berasal dari keluarga ekonomi lemah.
7. Kurangnya dukungan dan motivasi dari keluarga dan orangtua dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi.

C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan identifikasi masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut.

1. Kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek fisik.
2. Kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek mental.
3. Kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek perlengkapan/dana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesiapan Siswa dalam Memasuki Perguruan Tinggi serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling?”

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diharapkan terjawab dari penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek fisik?
2. Bagaimana kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek mental?

3. Bagaimana kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek perlengkapan/dana?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek fisik.
2. Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek mental.
3. Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari aspek perlengkapan/dana.

G. Asumsi

Penelitian ini berangkat dari asumsi sebagai berikut.

1. Individu dalam melakukan segala sesuatu memerlukan kesiapan.
2. Setiap individu memiliki kesiapan yang berbeda-beda.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling tentang kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya.

a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kesiapan memasuki perguruan tinggi.

b. Bagi Guru BK/Konselor

Upaya memberikan berbagai layanan bimbingan dan konseling dalam hal kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.

c. Orangtua

Untuk memberikan pemahaman tentang kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi, sehingga orangtua bisa memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anaknya.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kesiapan memasuki perguruan tinggi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya untuk penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi di SMAN 1 X Koto Kabupaten Tanah Datar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi secara keseluruhan berada pada kategori cukup siap.
2. Kesiapan fisik siswa memasuki perguruan tinggi berada pada kategori siap.
3. Kesiapan mental siswa memasuki perguruan tinggi berada pada kategori siap.
4. Kesiapan perlengkapan dan dana yang dibutuhkan berada pada kategori tidak siap. Sehingga perlu diberikan pelayanan bimbingan dan konseling agar siswa memiliki kesiapan yang bagus untuk memasuki perguruan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang diajukan sebagai tinjau lanjut dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling, agar bisa memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.

Pada aspek fisik dapat diberikan layanan tentang upaya untuk meningkatkan kebugaran jasmani, informasi tentang makanan dan minuman yang bergizi dan lain-lain. Pada aspek mental dapat diberikan layanan tentang upaya meningkatkan minat dan motivasi serta semangat belajar. Pada aspek perlengkapan dan dana dapat diberikan layanan tentang cara memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah yang dapat membantu siswa mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi.

2. Diharapkan kepada siswa, agar bisa menjaga kesehatan dengan baik, dan meningkatkan motivasi belajar serta mengikuti seluruh layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi.
3. Diharapkan kepada orangtua untuk selalu memberikan dukungan kepada anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik dari segi moril maupun materil.
4. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel dan sampel penelitian ataupun memakai metode penelitian yang berbeda serta penelitian pengembangan tentang kesiapan siswa memasuki perguruan tinggi sehingga mencapai kesiapan yang lebih optimal dalam memasuki perguruan tinggi.

KEPUSTAKAAN

- Agung Bawantara. 2007. *Lulus SMA Kuliah Dimana? Panduan Memilih Program Studi*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Agus Irianto. 2012. *Statistik:Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- A Muri Yusuf. 2013. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Anas Salahudin. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chaplin. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: CV rajawali.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Enkoswara & Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Grasindo.
- Fery Fauzy. 2016. “Kesiapan Belajar Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Padang: FIP UNP.
- Hurlock. 2009. *Psikologi Perkembangan :Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Informasi SNMPTN. 2016. *Informasi Umum SNMPTN 2016* (online). <http://www.snmptn.ac.id/informasi.html?1426322267> diakses pada tanggal 29 November 2016.
- Kunto Wibisono. 2010. *62 Persen Lulusan SMA Tak Lanjutkan ke PT* (online). <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/06/16/nq1326>